

ABSTRAK

Kualitas pelaporan keuangan menjadi dasar penting bagi pengambilan keputusan pihak-pihak yang berkepentingan dengan perusahaan. Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh bukti empiris tentang hubungan antara kualitas pelaporan keuangan, risiko litigasi, dan komite audit ahli hukum. Kualitas pelaporan keuangan diukur dengan menggunakan nilai *discretionary accruals* yang menunjukkan ada tidaknya indikasi manajemen laba.

Penelitian menggunakan sampel perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2010-2012 yang diperoleh melalui metode *purposive sampling* dengan mendasarkan pada kriteria-kriteria tertentu. Total sampel akhir yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 61 perusahaan. Teknis analisis yang digunakan adalah analisis *Moderated Regression Analysis*.

Hasil uji statistik penelitian menunjukkan bahwa risiko litigasi berpengaruh positif signifikan terhadap *discretionary accruals*, yang merupakan ukuran kebalikan dari kualitas pelaporan keuangan. Selain itu, hasil penelitian tidak menunjukkan bukti bahwa komite audit ahli hukum merupakan variabel yang memoderasi hubungan antara risiko litigasi dan kualitas pelaporan keuangan.

Kata kunci: kualitas pelaporan keuangan, risiko litigasi, komite audit ahli hukum